

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN DUPONT SYSTEM PADA PT MULIA BOGA RAYA TBK

Nadia Utami¹, Susilawati², Jojor Lisbet Sibarani³

Akuntansi^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

nadiautami@students.polmed.ac.id¹, susilawati@polmed.ac.id², jojorsibarani@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2019 sampai 2023 dengan menggunakan *Dupont System*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi periode 2019-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Statistik Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk periode 2019-2023 diukur dengan *Dupont System* dianggap kurang baik karena *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* masih di bawah rata-rata industri. Kinerja keuangan dianggap kurang baik disebabkan oleh perusahaan kurang mampu dalam meningkatkan penjualan dan belum efisien dalam menekankan biaya operasionalnya sehingga tidak dapat meraih laba yang tinggi, serta perusahaan kurang maksimal dalam memutar asetnya untuk meningkatkan laba.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Dupont System*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin ketat dengan banyaknya perusahaan baru yang bermunculan. Hal ini mendorong perusahaan untuk mempertahankan kualitasnya dan meningkatkan efisiensi agar dapat menghasilkan laba. Tujuan utama perusahaan didirikan adalah mendapatkan laba yang tinggi dan mensejahterakan para pemegang saham. Tujuan tersebut dapat terwujud apabila manajemen perusahaan mampu mengelola dan menjalankan kinerja keuangan perusahaan itu dengan optimal. Sari dan Mirawati (2023:3) mengungkapkan bahwa “Kinerja Keuangan merupakan sebuah prestasi yang bisa dicapai oleh suatu perusahaan di bidang keuangan dalam beberapa periode tertentu yang akan mencerminkan terhadap kesehatan operasional perusahaan”. Nilai perusahaan baik dimata investor jika kinerja keuangan suatu perusahaan juga baik. Salah satu cara yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio. Menurut Kasmir (2021:72), “Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi”. Beberapa rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dupont System* karena pendekatannya lebih *integrative* dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Menurut Athirah (2022:17), “Analisis sistem *Dupont* bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan”. *Dupont System* menyajikan kerangka analisis yang dapat menghubungkan rasio *Net Profit Margin* (rasio profitabilitas), rasio *Total Assets Turn Over* (rasio aktivitas) dan rasio *Equity Multiplier* (rasio leverage). Data yang diperlukan dalam menganalisis kinerja keuangan dengan metode *Dupont System* adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. *Dupont System* bersifat lebih menyeluruh karena mencakup efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya dan dapat mengukur tingkat laba yang diperoleh dari penjualan produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. *Dupont System* mempunyai banyak kelebihan, salah satunya adalah perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ROI dan ROE suatu perusahaan dengan lebih mudah.

PT Mulia Boga Raya Tbk adalah sebuah anak perusahaan Garudafood yang bergerak dalam bidang produksi keju dan mayones. PT Mulia Boga Raya Tbk memproduksi keju dengan merek Prochiz. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2006 di Jakarta dengan unit usaha utama sebagai distributor makanan dan produk olahan susu. Perusahaan ini berkantor pusat di Jalan Inti Raya II, Blok C.7 No 5-A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi. Berikut ini data yang diambil dari laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2019-2023.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Laba Tahun Berjalan (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2019	978.806.205.312	98.047.666.143	666.313.386.673	435.693.976.887
2020	900.852.668.263	121.000.016.429	674.806.910.037	440.900.964.118
2021	1.042.307.144.847	144.700.268.968	767.726.284.113	585.825.528.987
2022	1.044.368.857.579	117.370.750.383	860.100.358.989	703.505.819.337
2023	1.019.669.802.028	80.342.415.257	828.378.354.007	670.772.958.412

Sumber: www.prochiz.com

Berdasarkan tabel tersebut kondisi keuangan PT Mulia Boga Raya pada kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat bahwa penjualan mengalami kenaikan dan penurunan terutama tahun 2020 yang mengalami penurunan penjualan namun laba tahun berjalan meningkat dari tahun sebelumnya. Penjualan pada tahun 2023 juga mengalami penurunan. Laba tahun berjalan pada tahun 2022 mengalami penurunan padahal penjualan meningkat dan laba tahun berjalan pada tahun 2023 juga mengalami penurunan. Total aset dan total ekuitas mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, namun tahun pada tahun 2023 mengalami penurunan pada total aset dan total ekuitas. Dalam hal ini penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk yaitu dengan menggunakan *Dupont System* dalam kurun waktu 5 tahun terakhir periode 2019-2023. Dari uraian di atas, maka judul dari penelitian ini adalah **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System Pada PT Mulia Boga Raya Tbk.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk pada periode 2019-2023 yang diukur dengan *Dupont System*?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk periode 2019-2023 yang diukur dengan *Dupont System*.

TINJAUAN PUSTAKA

Uraian Teori

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2021:7), “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto dalam Baktiar (2020:198), “Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Pengertian *Dupont System*

Menurut Dharma dalam Sari, dkk (2023:5), “Analisis *Du Pont* pertama kali dikembangkan oleh Donaldson Brown kepala keuangan *Du Pont Corporation*. Perusahaan *Du Pont* memperkenalkan

suatu metode analisis keuangan yang kemudian diakui keuangannya oleh sebagian besar di Amerika dan kemudian analisis tersebut dikenal dengan nama analisis *Du Pont*. Analisis metode *Du Pont* merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan. Termasuk salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan di mana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail”.

Kelebihan dan Kelemahan Dupont System

Menurut Harahap dalam Siregar (2022:33), kelebihan dan kelemahan *dupont system* sebagai berikut:

a) Kelebihan *Dupont System*

Berikut ini kelebihan dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Dupont System*, yaitu:

1. Sebagai salah satu teknik analisis laporan keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
2. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk yang mana yang potensial.
3. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih *integrative* dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

b) Kelemahan *Dupont System*

Sedangkan kelemahan yang dimiliki *Dupont System* adalah sebagai berikut:

1. ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
2. Dengan menggunakan ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara 2 permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

Rasio yang Digunakan dalam Dupont System

Menurut Musdafia & Fariz dalam Athirah (2020:19), Metode *Dupont* terdapat 2 pendekatan yang digunakan yaitu *Dupont System ROI* dan *Dupont System ROE*. Berikut ini rasio yang digunakan dalam pendekatan *Dupont* adalah sebagai berikut:

1. *Dupont* dengan Pendekatan *Return On Investment (ROI)*

Menurut Kasmir (2021:203), “Return On Investment (ROI) atau hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Standar umum rata-rata industri adalah 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROI dalam pendekatan *Dupont* yaitu:

$$ROI = NPM \times TATO$$

Adapun komponen yang mempengaruhi ROI antara lain:

a) *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Kasmir (2021:102), “Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih/penjualan”. Standar umum rata-rata industri adalah 20%. Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Total Assets Turn Over (TATO)*

Menurut Kasmir (2021:192), *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan perputaran yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2021:192). Standar umum rata-rata industri adalah 2 kali. Rumus yang digunakan untuk menghitung TATO yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset/Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Dupont Dengan Pendekatan *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2021:206), “Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri”. Standar umum rata-rata industri adalah 40%. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE dalam pendekatan *Dupont* yaitu:

$$ROE = ROI \times \text{Equity Multiplier (EM)}$$

Equity Multiplier (EM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyadagunakan ekuitas pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung EM yaitu:

$$EM = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}} \times 1 \text{ kali}$$

Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sajidah, N. N., Setyaningsih, I., & Zuliyati. 2023. Jawa Tengah: <i>Jurnalku</i> . Vol. 3, No. 2.	Analisis Du Pont Pada Laporan Keuangan PT Mayora Indah, Tbk	Berdasarkan hasil analisis kinerja PT Mayora Indah, Tbk periode tahun 2019 sampai dengan 2021 yang menggunakan model analisis Du Pont Sistem memperoleh hasil bahwa Equity Multiplier menunjukkan hasil cukup bagus dalam periode tahun 2019 sampai dengan periode 2021. Dan hasil dari Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) memperoleh hasil cukup efektif, Total Assets Turnover (TATO) menghasilkan hasil yang cukup efisien untuk mendapatkan asset dari penjualan
2	Maulina, F. 2021. Pontianak: <i>Jurnal Ekonomi Integra</i> . Volume. Vol. 11, No. 2 (137-151).	Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Melalui Pendekatan <i>Du Pont System</i> Pada PT Siantar Top Tbk.	Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai efisiensi penggunaan modal dengan menggunakan pendekatan <i>Du Pont system</i> pada PT Siantar Top Tbk periode 2015-2019 maka dapat disimpulkan bahwa: Kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk pada tahun 2015-2019 yang dianalisis dengan menggunakan <i>Du Pont System</i> dapat dikatakan sudah efisien. Dalam hal ini dikarenakan kecenderungan meningkatnya <i>Net Profit Margin</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , dan <i>Return on Asset</i> yang dimiliki PT Siantar Top Tbk pada tahun 2015-2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan mengelola aset maupun investasi yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan serta laba bersih sudah efisien.
3	Movizar, R., Jalinus, & Hawadah, N. 2023. Jakarta: <i>Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis</i> . Vol. 3, No. 1 (163-173).	Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2016.	Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode <i>Du Pont System</i> periode 2014-2016, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi kurang stabil atau naik turun, naik turunnya <i>Return on investment</i> disebabkan karena peningkatan penjualan tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih setelah pajak sehingga mengakibatkan <i>Net Profit Margin</i> yang fluktuatif selama 3 tahun, dan <i>Total Asset Turnover</i> yang fluktuatif disebabkan karena peningkatan total aktiva yang tidak diimbangi dengan peningkatan nilai penjualan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahapan-tahapan penelitian yang disusun untuk menuntun peneliti dalam memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mencari fenomena terkait analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Dupont System*.
- b. Mengumpulkan teori-teori terkait analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Dupont System*.
- c. Menentukan metode penelitian yang tepat untuk menyelesaikan fenomena.
- d. Memperoleh data melalui teknik dokumentasi yaitu dari website resmi perusahaan.
- e. Melakukan analisis dan pengolahan data penelitian.
- f. Membuat laporan penelitian.

Rancangan Kegiatan

Penelitian ini dirancang dengan menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2019-2023 dengan menggunakan *Dupont System*. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian yaitu laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 202
2. Mengklasifikasikan elemen-elemen yang diperlukan untuk *Dupont System* ke dalam bentuk tabel. Adapun elemen-elemen yang terdapat pada laporan posisi keuangan adalah total aset dan total ekuitas. Elemen-elemen yang terdapat pada laporan laba rugi adalah penjualan dan laba bersih setelah pajak.
3. Menghitung dan menentukan *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Investment (ROI)*, *Equity Multiplier (EM)*, dan *Return On Equity (ROE)*.
4. Merekapitulasi perhitungan *Dupont System* tahun 2019-2023 dan membandingkan angka setiap rasio yang dimiliki perusahaan dengan angka rata-rata industri setiap rasio.
5. Membuat grafik dan interpretasi dari hasil yang diperoleh seperti penyebab turun atau naiknya persentase rasio per tahun.
6. Membuat kesimpulan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada website PT Mulia Boga Raya Tbk: <https://www.prochiz.com>, yang berkantor pusat di Jalan Inti Raya II, Blok C.7 No 5-A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Menurut Apriyanti, dkk (2019:75), "Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data". Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Menurut Sugiyono (2022:147), "Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada periode 2019-2023 yang diambil dari

situs internet pada website PT Mulia Boga Raya Tbk: <https://www.prochiz.com>. Berikut ini adalah elemen-elemen yang diperlukan dalam menilai kinerja keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk dengan menggunakan *Dupont System*.

Tabel 3. Elemen yang Diperlukan Dalam Perhitungan *Dupont System*

Tahun	Penjualan (Rp)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2019	978.806.205.312	98.047.666.143	666.313.386.673	435.693.976.887
2020	900.852.668.263	121.000.016.429	674.806.910.037	440.900.964.118
2021	1.042.307.144.847	144.700.268.968	767.726.284.113	585.825.528.987
2022	1.044.368.857.579	117.370.750.383	860.100.358.989	703.505.819.337
2023	1.019.669.802.028	80.342.415.257	828.378.354.007	670.772.958.412

Sumber: Laporan Keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2019-2023

Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan perhitungan angka rasio dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan, maka rekapitulasi *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Investment (ROI)*, *Equity Multiplier (EM)*, dan *Return On Equity (ROE)* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

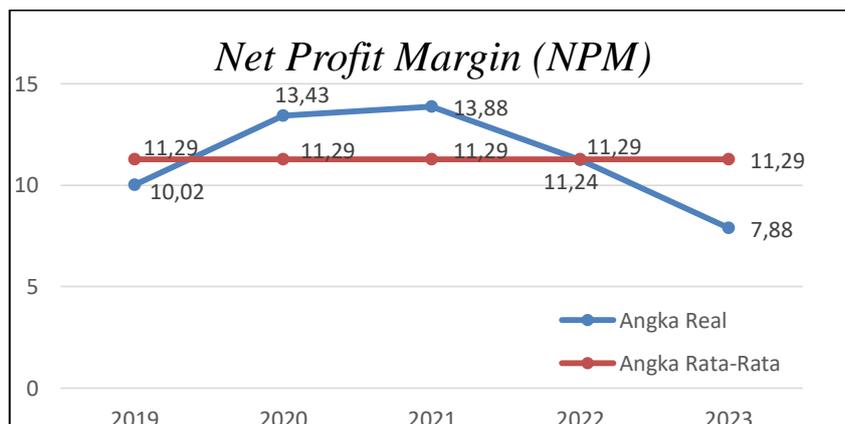
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Dupont* PT Mulia Boga Raya Tbk

No	Jenis Rasio	Angka Rasio					Rata-Rata	Standar Rata-Rata Industri
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	NPM	10,02%	13,43%	13,88%	11,24%	7,88%	11,29%	20%
2	TATO	1,47 kali	1,33 kali	1,36 kali	1,21 kali	1,23 kali	1,32 kali	2 kali
3	ROI	14,71%	17,93%	18,85%	13,65%	9,70%	14,97%	30%
4	EM	1,53 kali	1,53 kali	1,31 kali	1,22 kali	1,23 kali	1,37 kali	0,4 kali
5	ROE	22,50%	27,44%	24,70%	16,68%	11,98%	20,66%	40%

Sumber: Data diolah, 2024

Pembahasan

Net Profit Margin

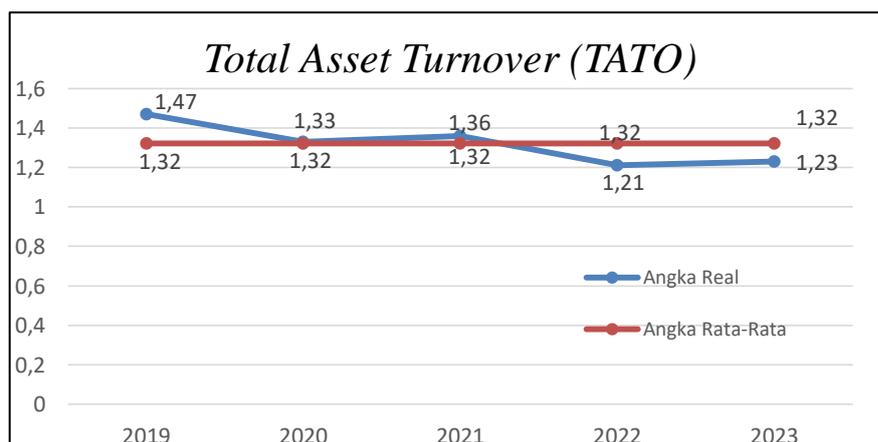


Gambar 1. Perbandingan *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2019-2023

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tahun 2019 angka rasio *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebesar 10,02% dan pada tahun 2020 yaitu sebesar 13,43%. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2020 mengalami kenaikan rasio NPM yaitu naik sebesar 3,41% dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 memiliki rasio *Net Profit Margin (NPM)* tertinggi jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Pada tahun 2021 rasio NPM mengalami peningkatan sebesar 0,45% yaitu dari 13,43% pada tahun 2020 naik menjadi 13,88% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 angka rasio *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan sebesar 2,64% yaitu dari 13,88% pada tahun 2021 turun menjadi 11,24% pada tahun 2022. Tahun 2023 memiliki rasio *Net Profit Margin (NPM)* terendah jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Pada tahun 2023 angka rasio NPM mengalami penurunan sebesar 3,36% yaitu dari 11,24% pada tahun 2022 turun menjadi 7,88% pada tahun 2023. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa tahun 2019-2023 rasio *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Mulia Boga Raya Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 dan mengalami penurunan dari tahun 2022 sampai tahun 2023. Jika dilihat dari rata-rata industri, menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikatakan kurang baik dan kurang maksimal dalam memperoleh laba bersih dari total penjualan.

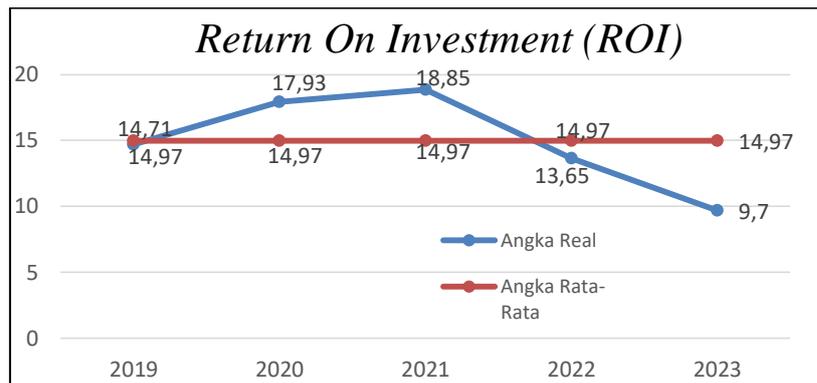
Total Asset Turnover



Gambar 2. Perbandingan *Total Asset Turnover (TATO)* tahun 2019-2023
Sumber: Data diolah, 2024

Tahun 2019 memiliki angka rasio *Total Asset Turnover (TATO)* tertinggi jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Pada tahun 2019 rasio TATO sebesar 1,47 kali dan pada tahun 2020 rasio TATO sebesar 1,33 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memutar asetnya sebanyak 1,47 kali pada tahun 2019 dan sebanyak 1,33 kali pada tahun 2020 dalam setahun untuk menghasilkan penjualan. Pada tahun 2021 angka rasio *Total Asset Turnover (TATO)* meningkat sebesar 0,02 kali yaitu dari 1,33 kali pada tahun 2020 naik menjadi 1,36 kali pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memutar asetnya sebanyak 1,36 kali dalam setahun untuk menghasilkan penjualan. Tahun 2022 memiliki angka rasio *Total Asset Turnover (TATO)* terendah jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Pada tahun 2022 angka rasio TATO turun sebesar 0,14 kali yaitu dari 1,36 kali pada tahun 2021 turun menjadi 1,21 kali pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memutar asetnya sebanyak 1,21 kali dalam setahun untuk menghasilkan penjualan. Pada tahun 2023 rasio *Total Asset Turnover (TATO)* meningkat sebesar 0,02 kali yaitu dari 1,21 kali pada tahun 2022 naik menjadi 1,23 kali pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memutar asetnya sebanyak 1,23 kali dalam setahun untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa tahun 2019-2023 rasio *Total Asset Turnover (TATO)* pada PT Mulia Boga Raya Tbk mengalami fluktuasi cenderung meningkat dan cenderung menurun, tahun 2020 dan tahun 2022 mengalami penurunan rasio TATO, sedangkan tahun 2019, 2021, dan 2023 mengalami kenaikan rasio TATO. Jika dilihat dari rata-rata industri, perusahaan ini dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri. Hal ini berarti perusahaan belum efektif dan belum efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan meraih laba yang tinggi.

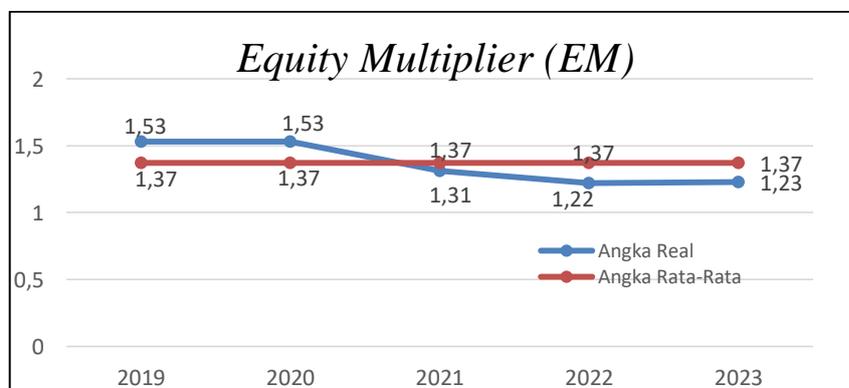
Return On Investment



Gambar 3. Perbandingan *Return On Investment (ROI)* tahun 2019-2023
 Sumber: Data diolah, 2024

Pada tahun 2019 angka rasio *Return On Investment (ROI)* adalah sebesar 14,71% dan pada tahun 2020 yaitu sebesar 17,93%. Hal ini menunjukkan bahwa angka rasio ROI pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,22%. Tahun 2021 adalah tahun yang memiliki angka rasio *Return On Investment (ROI)* tertinggi jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Angka rasio ROI pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,92% yaitu dari 17,93 pada tahun 2020 naik menjadi sebesar 18,85% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 rasio *Return On Investment (ROI)* turun sebesar 5,20% yaitu dari 18,85% pada tahun 2021 turun menjadi 13,65% pada tahun 2022. Tahun 2023 adalah tahun yang memiliki rasio *Return On Investment (ROI)* terendah jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Angka rasio ROI tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3,95% yaitu dari 13,65% pada tahun 2022 turun menjadi 9,70% pada tahun 2023. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa tahun 2019-2023 rasio *Return On Investment (ROI)* pada PT Mulia Boga Raya Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dan mengalami penurunan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. Rasio ROI 5 tahun terakhir ini masih jauh dibawah rata-rata industri sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena profit yang diperoleh dari penjualan kurang optimal dan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk meningkatkan laba bersih.

Equity Multiplier

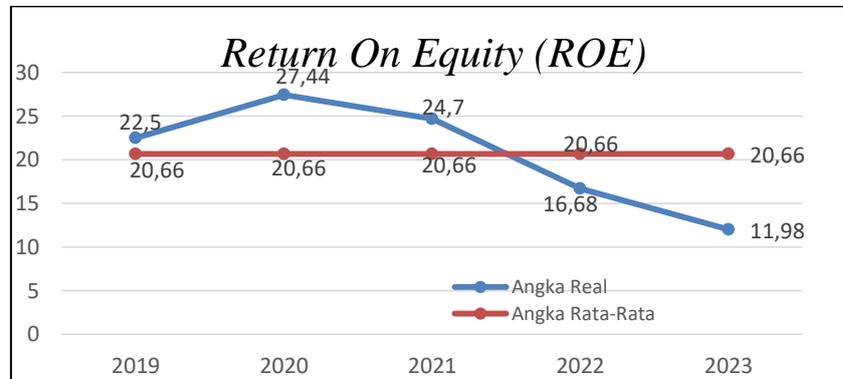


Gambar 4. Perbandingan *Equity Multiplier (EM)* Tahun 2019-2023
 Sumber: Data diolah, 2024

Tahun 2019 dan tahun 2020 adalah tahun yang memiliki rasio *Equity Multiplier (EM)* tertinggi jika dibandingkan dengan tahun yang lainnya. Rasio EM tahun 2019 adalah sebesar 1,53 kali dan tahun 2020 adalah sebesar 1,53 kali. Pada tahun 2021 rasio *Equity Multiplier (EM)* turun sebesar 0,22 kali yaitu dari 1,53 kali pada tahun 2020 turun menjadi 1,31 kali. Tahun 2022 adalah tahun yang memiliki rasio *Equity Multiplier (EM)* terendah jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Pada

tahun 2022 rasio *Equity Multiplier (EM)* turun sebesar 0,09 kali yaitu dari 1,31 kali pada tahun 2021 turun menjadi 1,22 kali. Pada tahun 2023 rasio *Equity Multiplier (EM)* naik sebesar 0,01 kali yaitu dari 1,22 kali pada tahun 2022 turun menjadi 1,23 kali. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa tahun 2019-2023 rasio *Equity Multiplier (EM)* pada PT Mulia Boga Raya Tbk mengalami fluktuasi. Rasio EM 5 tahun terakhir ini masih berada di atas rata-rata industri sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan baik karena tingginya *Equity Multiplier* ini memberikan tingkat return yang cukup tinggi.

Return On Equity



Gambar 5. Perbandingan *Return On Equity (ROE)* tahun 2019-2023
Sumber: Data diolah, 2024

Pada tahun 2019 angka rasio *Return On Equity (ROE)* adalah sebesar 22,50% dan pada tahun 2020 adalah sebesar 27,44%. Hal ini berarti pada tahun 2020 mengalami kenaikan rasio ROE yaitu naik sebesar 4,94%. Pada tahun 2021 angka rasio *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan sebesar 2,74% yaitu dari 27,44% di tahun 2020 turun menjadi 24,70% di tahun 2021. Rasio ROI pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,92% yaitu dari 17,93% pada tahun 2020 naik menjadi 18,85% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 angka rasio *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan sebesar 8,02% yaitu dari 24,70% di tahun 2021 turun menjadi 16,68% di tahun 2022. Tahun 2023 adalah tahun yang memiliki rasio *Return On Equity (ROE)* terendah jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Angka rasio ROE tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4,71% yaitu dari 16,68% di tahun 2022 turun drastis menjadi 11,98%. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa tahun 2019-2023 rasio *Return On Equity (ROE)* pada PT Mulia Boga Raya Tbk mengalami fluktuasi namun cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Rasio ROE 5 tahun terakhir ini masih jauh dibawah rata-rata industri sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena perusahaan kurang efisien dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh, diolah, dan dianalisis dengan menggunakan *Dupont System* untuk mengukur kinerja keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk periode 2019-2023 maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2019-2023 dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri. *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan tahun 2022-2023 mengalami penurunan. *Total Asset Turnover (TATO)* pada tahun 2019-2023 dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri. *Total Asset Turnover (TATO)* dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. *Return On Investment (ROI)* pada tahun 2019-2023 dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri. *Return On Investment (ROI)* dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan tahun 2022-2023 mengalami penurunan. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2019-2023 dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri. *Return On Equity (ROE)* dari tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dan tahun 2021-2023 mengalami penurunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini serta Terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Athirah. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont Pada PT Semen Tonasa (PERSERO) Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis.*, 2(4), 16-27.
- Atul, U. N., Yuwita, N. I. S., Yuyun, J. L. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 2(3), 89-96.
- Baktiar Ass, Syamsul (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand.*, 2(2).
- Cahyadi. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di PT Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi dan Manajemen Bisnis.*, 1(1).
- Deliyani, Kiki., Novi, Ahmad (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah. *Jurnal of Economics and Business Management.*, 2(1), 67-84.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Maulina, Fera. (2021). Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Melalui Pendekatan Du Pont System Pada PT Siantar Top Tbk. *Jurnal Ekonomi Integra.*, 11(2), 137-151.
- Movizar, Rully., Jalinus, & Nanda, H. (2023). Analisa Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis.*, 3(1), 163-173.
- Ronal, Marinus. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dengan Dupont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi.*, 1(1), 242-261.
- Sajidah, N. N., Indah, S., & Zuliyati. (2023). Analisis Du Pont Pada Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk. *Jurnalaku.*, 3(2).
- Sari, Dini Nurmita., Mirawati. (2023). Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2016-2021 Dengan Metode Analisis Du Pont System. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah.*, 3(1).
- Sari, Petty Aprilia (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Siregar, Rafly Pasha. (2022). Analisis Du Pont System Pada Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). Fakultas Sosial Sains.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Yoyon. (2021). Peningkatan Kapabilitas UMKM Binaan Rumah Kreatif Bogor Dalam Melakukan Analisa Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas Dedikasi.*, 2(2), 103-112.